

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah laut Indonesia yang terletak pada garis khatulistiwa memiliki kekayaan dan melimpahnya sumber daya alam, seperti sumber hayati yang ada di laut tentu memberikan manfaat besar bagi kehidupan manusia. Indonesia merupakan negara yang sebagian besar terdiri dari perairan yang memiliki keuntungan yang besar (Samekto, A. P, 2017). Selain itu, pulau dan pantai kerap dijadikan sebagai objek wisata alam yang banyak diminati oleh masyarakat.

Wisata alam menjadi salah satu pilihan yang sangat diminati oleh masyarakat, di mana masyarakat kerap ingin bersantai dengan keadaan yang sejuk dan tempat yang tenang untuk menghilangkan stres karena aktivitas sehari-hari. Terlebih di masa pandemi sekarang ini banyak masyarakat yang memilih berwisata alam dengan tempat yang tenang. Umumnya masyarakat akan banyak yang berwisata pada waktu libur nasional dengan pergi bersama keluarga. Maka dari itu di setiap kota di Indonesia memiliki tempat wisata yang kecil maupun sudah besar yang dijadikan tempat berlibur dengan jarak yang dekat.

Kota Balikpapan pun memiliki objek gerbang provinsi karena terdapat Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian dan Pelabuhan Semayang. Pelabuhan dan bandara bermanfaat sebagai pintu masuk dan keluar kegiatan ekonomi dan pariwisata. Selain itu, Kota Balikpapan berbatasan langsung dengan beberapa kota lain, di antaranya dengan ibu kota provinsi yaitu Kota Samarinda dan juga Kabupaten Kutai. Kota Balikpapan juga terkenal dengan wisata pantainya, berbeda dengan Kota Samarinda yang tidak mempunyai wisata pantai. Dengan demikian, para wisatawan dari berbagai daerah lain di luar Kota Balikpapan yang ingin merasakan sensasi berlibur di pantai akan lebih tertarik untuk berkunjung ke Kota Balikpapan. Selain itu, Kota Balikpapan juga merupakan kota transit yang harus dilewati oleh para pendatang yang ingin pergi ke Kota Penajam Paser serta Kota Kutai Kartanegara, yang merupakan calon ibu kota negara baru (Indonesia, 2020).

Salah satu pantai yang berada di Kota Balikpapan yaitu Pantai Lamaru, Pantai Lamaru merupakan pantai di bawah naungan perusahaan PT. BSIP (Bukit Surya Indah Permai) yang terletak di Desa Teritip, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pantai Lamaru terletak di bagian timur Pantai Manggar. Pantai Lamaru ini menghadap ke arah Laut Sulawesi dan memiliki pasir putih serta air laut yang jernih. Pantai ini banyak dikunjungi terutama saat hari libur, karena sangat cocok untuk melepas penat yang dirasakan dengan melihat keindahan serta keteduhan pantainya. Tidak hanya menikmati pemandangan yang ada, di pantai ini juga memiliki peninggalan sejarah Jepang yaitu benteng Jepang dan makam kuno Jepang. Terlebih lagi Pantai Lamaru juga menawarkan beberapa wahana permainan untuk dicoba dengan harga mulai dari RP10.000,00 - Rp75.000,00. Tersedia juga tempat penyewaan ban renang dan tikar dengan harga yang beragam. hingga penjual makanan dan minuman di sepanjang pantai. Namun selayaknya wisatawan yang sedang berwisata, tentunya akan mengabadikan momen dengan mencari spot foto yang bagus, tapi sayangnya di Pantai Lamaru masih kurang spot foto yang menarik. Penawaran yang dilakukan oleh Pantai Lamaru sendiri sudah sangat mempuni, terlebih dalam hal kebersihan. Kebersihan pada pantai ini sangat terjaga dan terawat. Hal ini mendukung kesuburan tanah yang ada di pantai ini dengan melihat pertumbuhan pohon pinus pada pantai ini yang sangat baik.

Adapun yang membuat Pantai Lamaru kalah dari kompetitor salah satunya karena harga tiket masuk pada objek wisata ini yang cukup mahal dibandingkan kompetitornya, ditambah promosi yang dilakukan hanya ikut dalam promosi hotel Grand Senyur dan baru mulai mengaktifkan sosial media Instagram, menyebabkan kurangnya informasi kelebihan dari pantai Lamaru dan membuat kurangnya ketertarikan dari wisatawan. Banyak warga Balikpapan yang berlibur ke pantai bersama keluarga besarnya lebih memilih datang ke pantai lain karena lebih terjangkau dalam segi harga. Walaupun dengan harga yang cukup mahal, apa yang ditawarkan oleh Pantai Lamaru sangat sebanding dengan yang diberikan, tetapi masyarakat masih belum memperdulikannya mengenai itu karena kurangnya komunikasi. Maka dari itu masyarakat memerlukan pemahaman serta promosi yang lebih banyak dan lebih sering tentang Pantai Lamaru ini, agar masyarakat mengetahui apa saja fasilitas yang ditawarkan.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang di bagian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh Pantai Lamaru membuat wisatawan kurang mengetahui keuntungan yang didapatkan saat berwisata ke Pantai Lamaru.
2. Minimnya media yang digunakan dalam menjalankan promosi Pantai Lamaru.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun perancangan strategi promosi mengenai keunggulan Pantai Lamaru yang dapat meningkatkan ketertarikan wisatawan?
2. Bagaimana menentukan media yang tepat untuk mengimplementasikan strategi promosi Pantai Lamaru?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan “Perancangan Strategi Promosi untuk Meningkatkan Pengunjung pada Destinasi Wisata Pantai Lamaru Di Kota Balikpapan” adalah dengan merancang strategi kreatif serta efektif untuk promosi pantai Lamaru, seperti merancang konten yang lebih beragam, informatif, serta interaktif pada media promosi.

Dalam melakukan promosi, penulis memfokuskan target audiensnya adalah keluarga, pekerja, mahasiswa, serta pelajar dengan *range* usia 17 – 25 tahun, *Social Economy Status* B+. Hal ini didasari oleh kebutuhan hiburan dalam kehidupan sehari-hari yang padat oleh aktivitas utama masyarakat, sehingga mereka membutuhkan tempat untuk bersantai yang nyaman agar dapat beristirahat sejenak dari kehidupan sehari-hari.

1.4 Tujuan Perancangan

Dalam menyusun rancangan promosi yang akan dilakukan, diharapkan agar tujuan yang dapat tercapai, yakni:

1. Terancangnya strategi promosi yang tepat untuk mempromosikan Pantai Lamaru sehingga menciptakan *awareness* terhadap wisatawan Balikpapan.
2. Terancangnya media promosi yang tepat sesuai dengan target yang dituju.

1.5 Manfaat Perancangan

Harapan yang dituju dengan adanya hasil dari proses perancangan strategi kreatif yang menarik untuk mempromosikan Pantai Lamaru dapat bermanfaat bagi penulis, Fakultas Industri Kreatif Univeristas Telkom serta para pembaca, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Memahami tata cara penulisan dalam melakukan penelitian pada suatu studi dalam bidang akademis;
 - b. Memberi kesempatan untuk penulis untuk menyelesaikan masalah dengan studi *Advertising*;
 - c. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi S1 Desain Komunikasi Visual Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
2. Bagi Fakultas Industri Kreatif
 - a. Membangun *channel* antara destinasi wisata dengan instansi untuk menjalin kerja sama yang sekiranya dapat memperluas penyebaran informasi.
 - b. Menjadi salah satu referensi dalam menyelesaikan permasalahan dengan studi *Advertising* Desain Komunikasi Visual.
3. Bagi Pembaca
 - a. Diterimanya informasi oleh pembaca mengenai perancangan strategi kreatif yang tepat dalam mempromosikan destinasi wisata Pantai Lamaru.
 - b. Menjadi acuan pembelajaran dalam membangun sebuah ide promosi, dengan tetap fokus terhadap permasalahan yang sebenarnya.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Metode yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan metode kualitatif ini mengarahkan perspektif data apa yang dicari dalam kegiatan penelitian, bagaimana kegiatan dalam pelaksanaan penelitian, serta bagaimana Menyusun berbagai informasi yang telah di dapatkan, semuanya bergantung pada perspektif teoritis yang digunakannya (Bogdan & Taylor, 1975).

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat nonverbal dimana peneliti bukan semata-mata menggunakan penglihatan melainkan dapat juga menggunakan indera yang lain seperti pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Slamet, 2019). Penulis melakukan observasi secara langsung di Pantai Lamaru pada 15 Mei 2020.

2. Wawancara

Wawancara menurut Koentjaraningrat, 1980:165), yaitu sebuah aktivitas untuk menggali informasi mengenai konsep hingga pengalaman dari individu yang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara dengan Pak Iskandar sebagai koordinator Pantai Lamaru dengan datang langsung ke lokasi Pantai Lamaru pada 2 Mei 2020 dan Pak Toni sebagai pengelola Pantai Lamaru melalui aplikasi Whatsapp pada 12 Juni 2020. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan wawancara dengan pengunjung Pantai Lamaru melalui aplikasi Instagram pada 11 Juni 2020, untuk membahas pendapat mengenai pengalamannya berwisata di Pantai Lamaru.

3. Kuisisioner

Penulis membuat daftar pertanyaan mengenai Pantai Lamaru dalam bentuk kuisisioner dan dibagikan untuk memperoleh responden dari target audiens.

4. Studi Pustaka

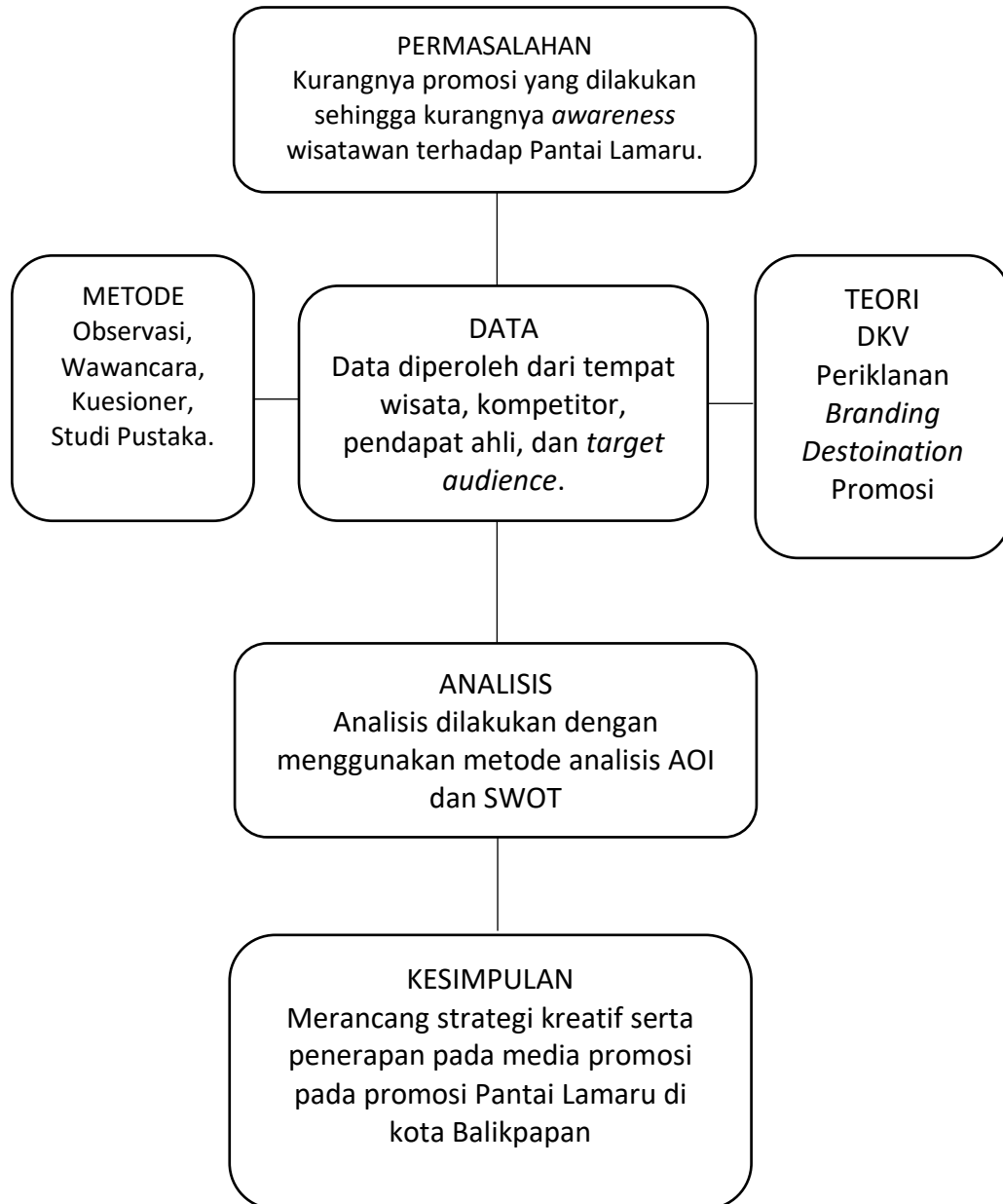
Studi pustaka merupakan strategi pengumpulan data dengan melakukan observasi terhadap buku, literatur, catatan, serta laporan yang mempunyai kaitan terhadap masalah yang ingin diselesaikan (Nazir, 1988).

1.6.2 Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis di mana analisis situasi berhubungan dengan pasar dan kompetitor, segmentasi pasar, dan lebih mendalami situasi pasar secara luas. Hal ini didukung dengan studi analisis SWOT mengenai Pantai Lamaru. Analisis SWOT menurut Widiatmoko (2013:52), merupakan kegiatan menganalisis faktor-faktor yang berada didalamnya seperti kekuatan dan kelemahan, dan juga faktor-faktor luar yang mempengaruhi seperti peluang dan bahaya. Analisis SWOT memungkinkan untuk mengetahui Pantai Lamaru lebih detail dengan maksud menghasilkan konsep yang kemudian akan dibuat ide besarnya.

Sedangkan dalam menganalisis perilaku target audiens, penulis menggunakan metode AOI (*Activity, Opinion, dan Interest*), yang menjelaskan perkembangan akan menyesuaikan dengan perilaku target audiens, yang menyelaraskan dengan gaya hidup, serta berbagai faktor lain dalam kehidupannya.

1.7 Kerangka Perancangan



1.8 Pembabkan

Penulisan tugas akhir ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditetapkan, seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang dari Pantai Lamaru, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dari perancangan, metode pengumpulan dan analisis data, kerangka perancangannya dari tiap bab dalam Tugas akhir ini.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

Bab ini berisikan teori-teori serta penjelasan relevan yang digunakan sebagai pijakan atau acuan dalam proses perancangan objek penelitian, seperti teori desain komunikasi visual, periklanan, *branding*, dan destinasi *branding*, yang akan menjadi acuan pada penulisan penelitian ini.

BAB III DATA & ANALISIS

Bab ini berisikan uraian hasil survey dan pengumpulan data di lapangan terhadap objek penelitian secara terstruktur. Serta menganalisis data yang diperoleh menggunakan landasan teori untuk mendapatkan simpulan berupa konsep ideal yang akan digunakan dalam perancangan.

BAB IV KONSEP & HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai konsep dan hasil perancangan yang telah dibuat seperti konsep pesan, komunikasi, media, serta visual sesuai dari hasil analisis disertai dengan hasil perancangan yang telah dibuat mulai dari sketsa hingga penerapan pada media-media yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas perancangan yang telah dibuat, saran terhadap karya yang dihasilkan dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk perancangan selanjutnya.